



**YAYASAN PERGURUAN CIKINI  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 727 0090, 787 4645, 787 4647 Fax. (021) 786 6955  
<http://www.istn.ac.id> E-mail: rektorat@istn.ac.id

**SURAT PENUGASAN**

No: 322 /03.1-F/X/2022

Dekan Fakultas Teknis Sipil dan Perencanaan Institut Sains dan Teknologi Nasional  
Menugaskan kepada:

**Dosen Prodi Arsitektur**

1. Daniel Mambo Tampi, ST.,MSi

Sebagai narasumber dalam Webinar Nasional bertajuk "COLLABORATIVE DESIGN & PLANNING: TOWARDS HEALTHY & RESILIENT CITIES" Yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan, Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta, Selasa, 01 November 2022

Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 Oktober 2022  
DEKAN FTSP

IR. LELY MUSTIKA, MT  
NIP. 01.95929

Tembusan Yth

1. Kaprodi Arsitektur FTSP
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Arsip
- Surat Dekan penugasan/



**MENUJU KOTA SEHAT DAN *RESILIENT*  
DALAM KONTEKS PERENCANAAN DAN  
PEMBANGUNAN KOTA-KOTA DI  
INDONESIA**

DANIEL MAMBO TAMPIL  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, ISTN  
KELOMPOK PERKOTAAN DAN  
PENGEMBANGAN WILAYAH  
2022



1. Think Globally, Act Locally.

2. Think Locally,

Act for Global



## Challenges

The RAPID and often UNPLANNED URBANIZATION witnessed worldwide has led to INCREASED PRESSURE ON THE ENVIRONMENT



Our cities account for up to 80% OF ENERGY CONSUMPTION as well as 75% OF GLOBAL WASTE AND CARBON EMISSIONS

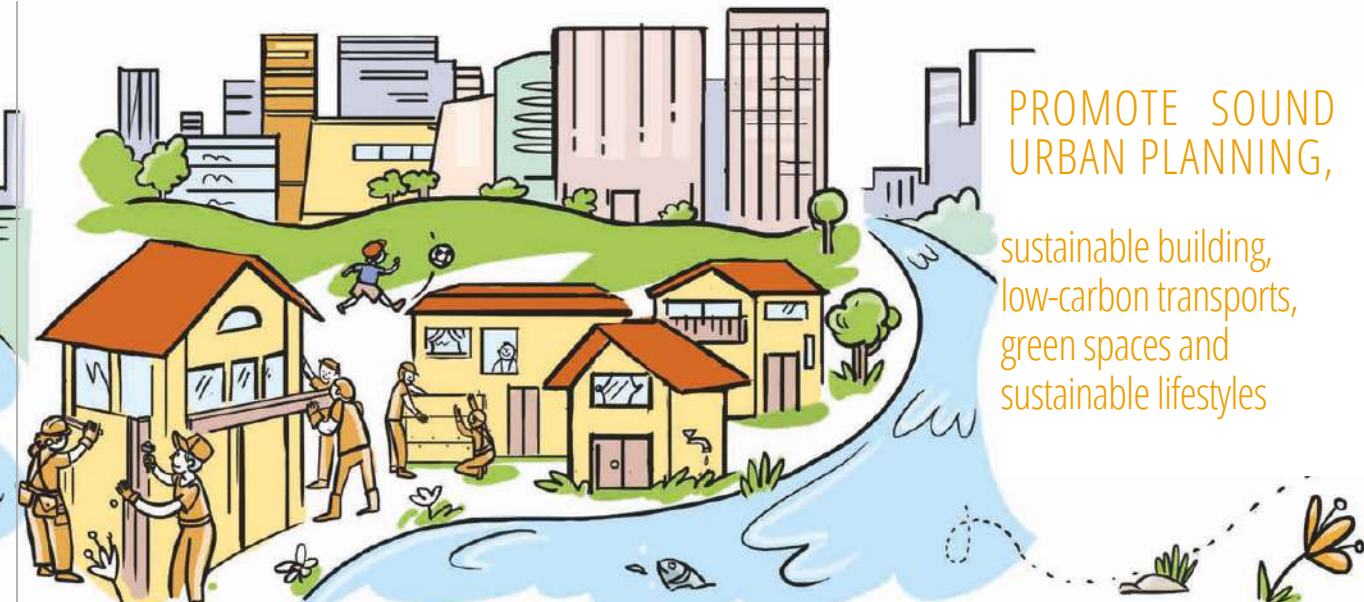


Due to the high concentration of people, infrastructure, housing and economic activities, CITIES ARE PARTICULARLY VULNERABLE to climate change and natural disasters



## Solutions

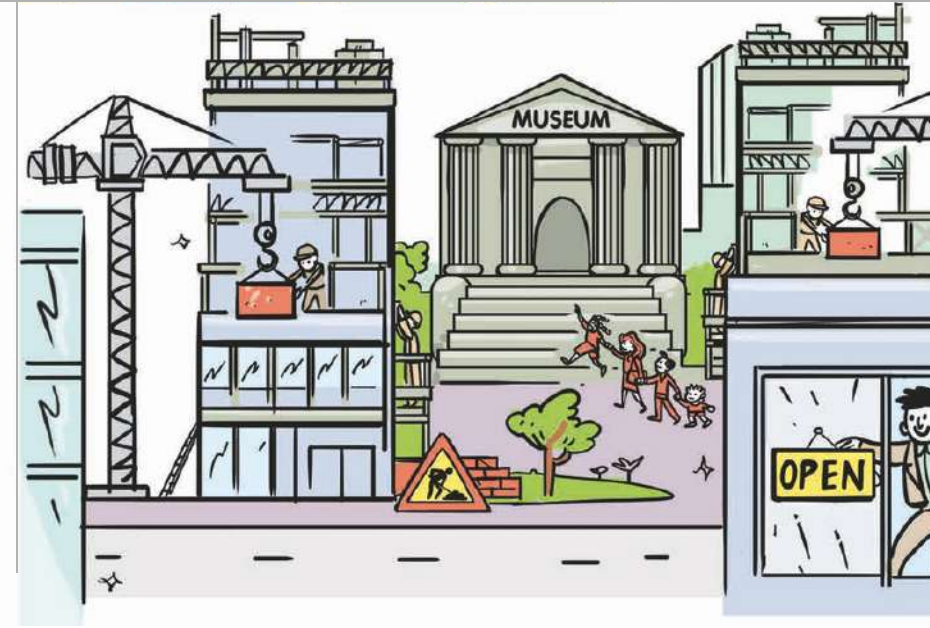
PROMOTE SOUND URBAN PLANNING, sustainable building, low-carbon transports, green spaces and sustainable lifestyles



INVEST IN RENEWABLE ENERGY, waste management, sustainable and green infrastructure



PROTECT CITIES - which are important social, cultural and economic centres - from environmental and climate threats



# PARADIGMA 1

Unplanned



- Faktor Keterlanjuran/tidak terkendalinya pembangunan/**unexpected**
- Direncanakan namun tidak diimplementasikan/**accidental**
- Terencana namun timpang/unequality/**random**

Waste



- Kebijakan *Trial & Error*
- Desain dan Orientasi/Preferensi
- Sebagian besar migran/bayang-bayang kota/urban shadow

Vulnerable



- Akses terhadap pekerjaan/jobless/finansial
- Standar Infrastruktur Fisik dan Non Fisik/Bencana
- Jaminan kesehatan/layanan kesehatan mahal

# PARADIGMA 2

Unplanned



- Lack of access
- Community Participation/Local Champion
- Social Capital/Hilangnya Collective Memory

Waste

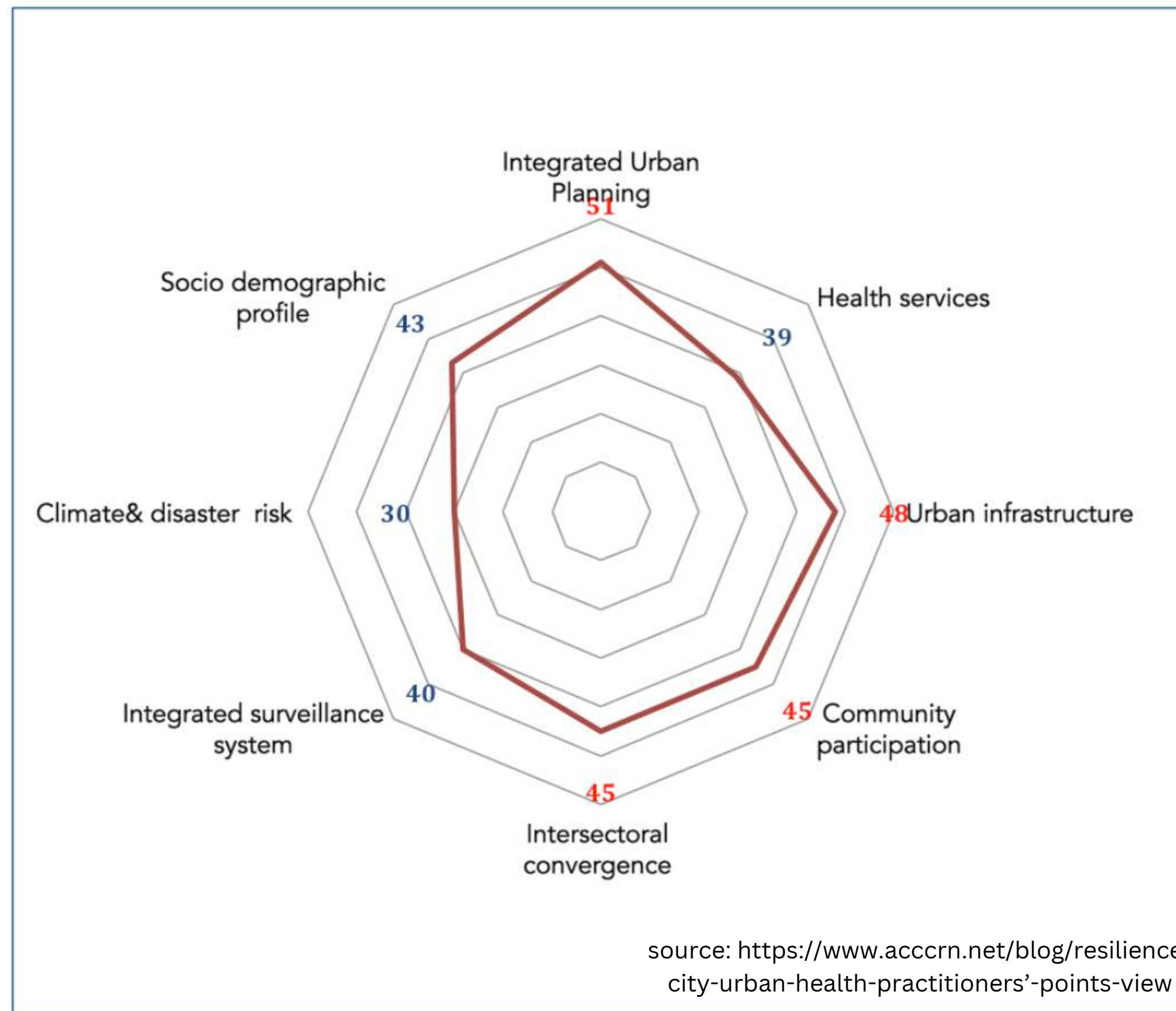


- Commitment/Sharing Knowledge at Community Level
- Desain (Arsitek Komunitas) dan Orientasi
- Isu sense of place/sense of belonging

Vulnerable



- Lack of Knowledge/Capacity at Community Level
- Networks (In positive/negative way)
- Social Segregation



Tahun 2016, Asian Cities Climate Resilience Network (ACCRN) melakukan scoring bersama 285 multistakeholders termasuk Indonesia terkait faktor apa yang paling memengaruhi kesehatan masyarakat. Indikasi utama berdasarkan score adalah terletak pada Integrasi Perencanaan Kota, Infrastruktur Kota, Community Participation & Intersectoral Convergence

# KONSEP KOTA SEHAT

The Healthy Cities approach emphasizes the way that **the city environment** (conceived very broadly ) **Influences the health of residents**

It is a **holistic approach** that assumes that everything within a community is connected, and cities therefore need to get many sectors involved in **developing public health policies.**

In their approach to healthy cities, "health" includes not only **physical health, but also mental, social, economic, political, and spiritual health**

Healthy city planning should be viewed as **healthy urban planning** and readily connect the two into a more holistic approach to **improve the health and lives of communities.**

Source: Glouberman & Portney



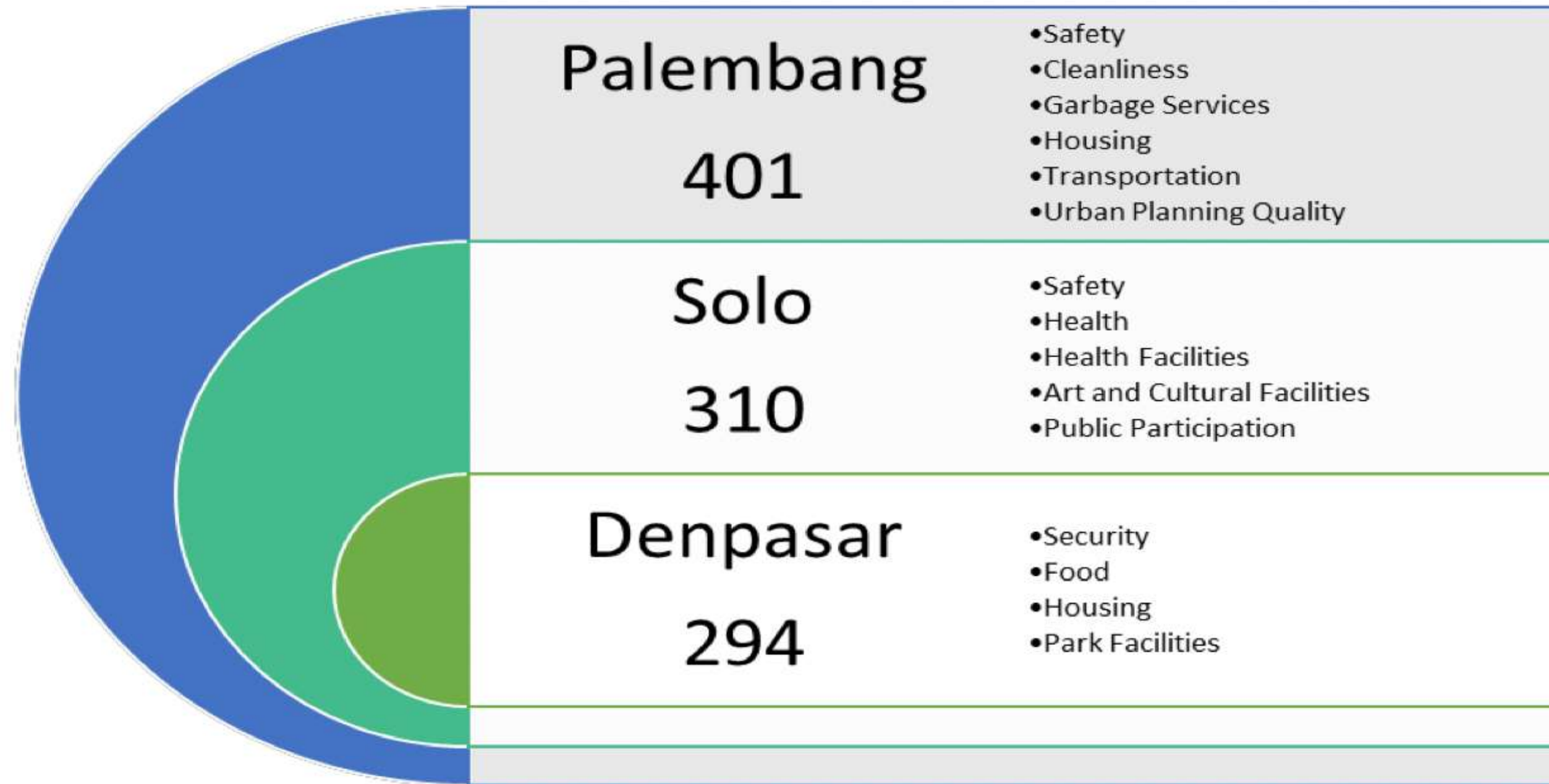
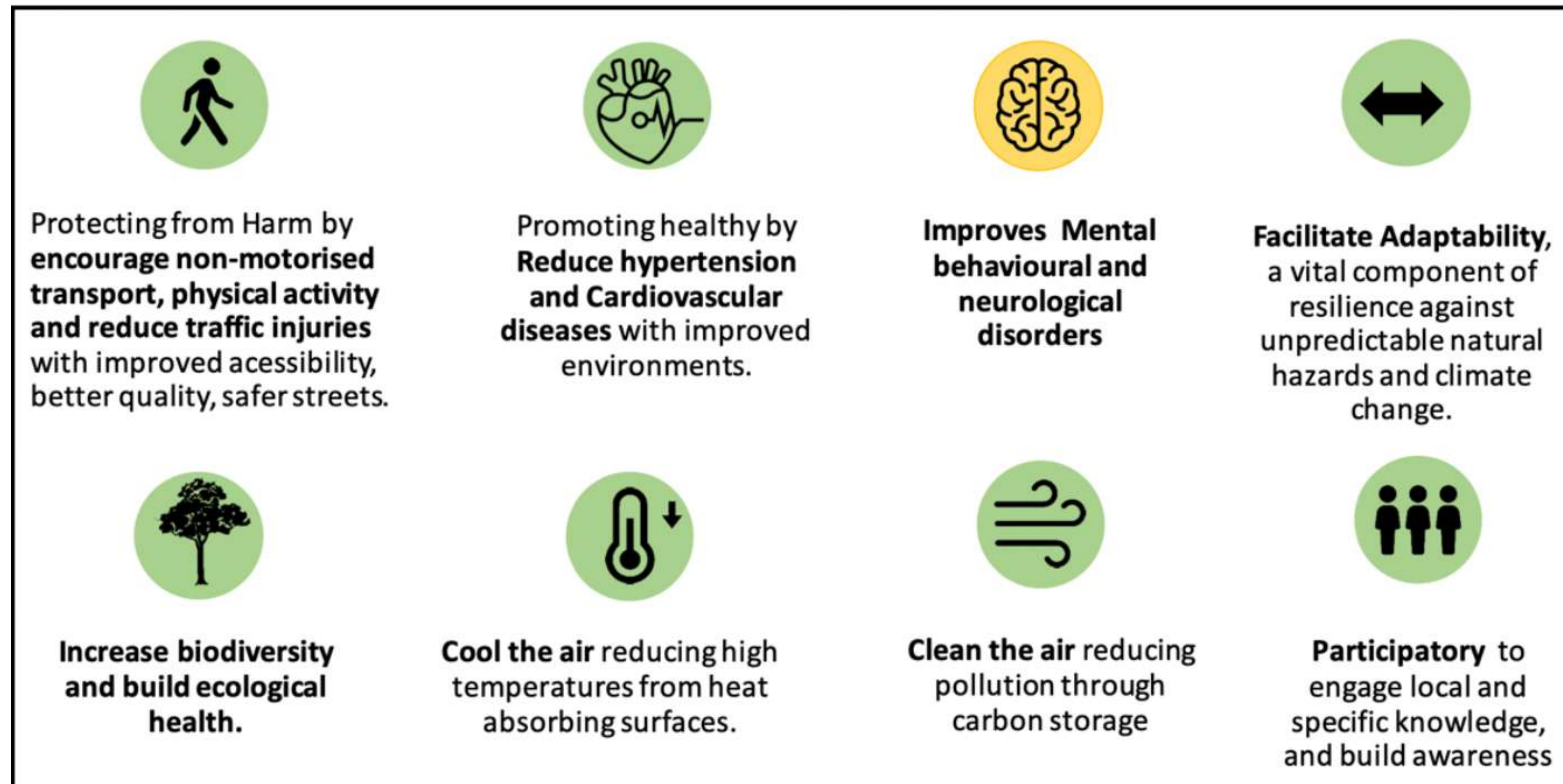


Figure 2. Top 3 Toward Healthy Cities in Indonesia (Source: Private Process, 2019)

Hasil kajian di atas menunjukkan bahwa kesehatan perkotaan tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor tertentu saja, tetapi secara komperhensif saling berkaitan antara ***Healthy Living & Healthy Environment and Design***

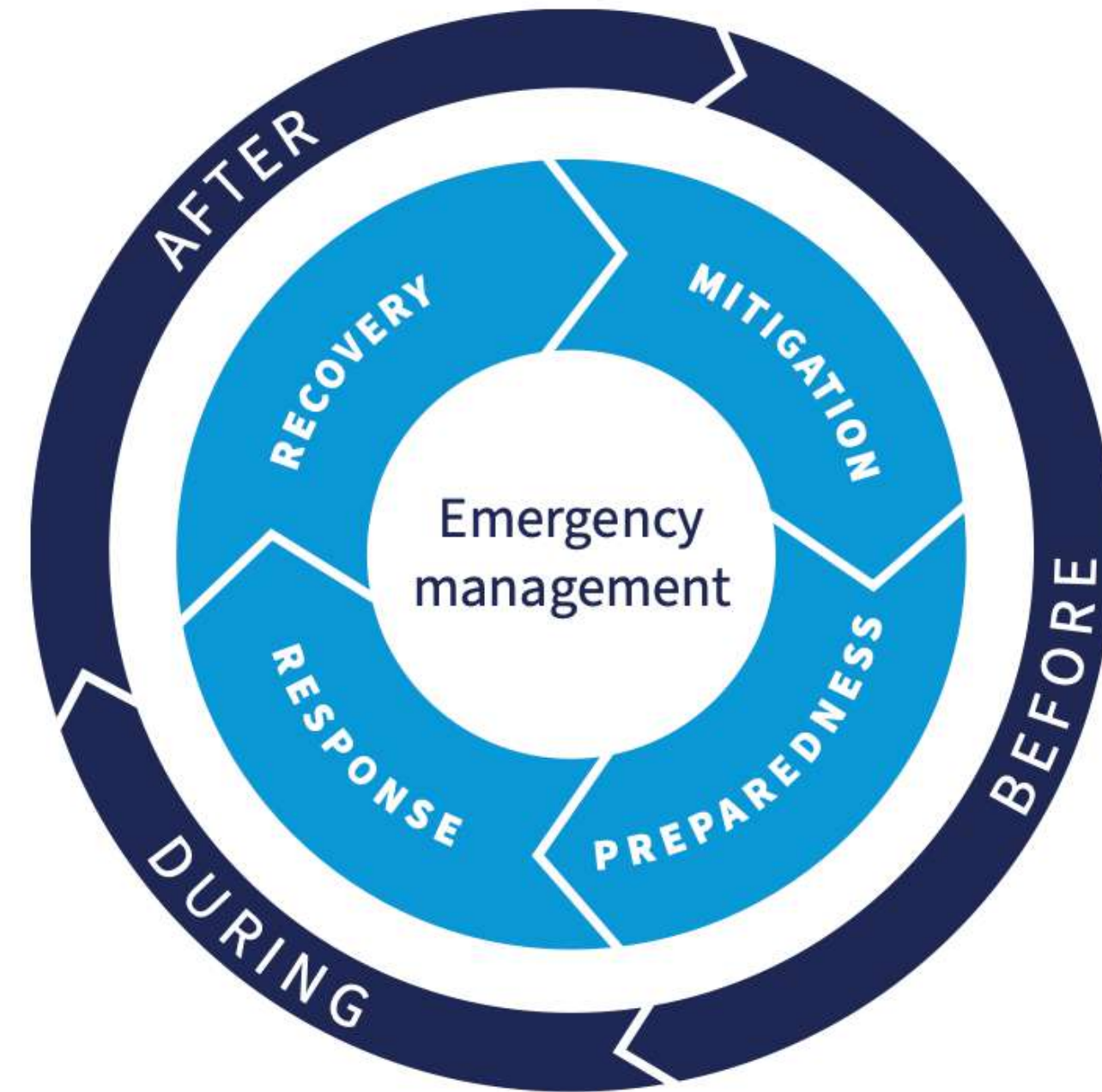
# Kontribusi Ruang Terbuka Publik Bagi Pembangunan Kota Sehat (Studi Kasus: Taman Tebet Eco Park)



Konsep tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan socio-ecological antara manusia, lingkungan dan pembangunan fisik kota

# Konsep Resiliensi

The measurable ability of any urban system, with its inhabitants, to maintain continuity through all shocks and stresses, while positively adapting and transforming toward sustainability.



**Jenis Bencana Perkotaan**

**Bencana Alam**

**Biologis**

- Epidemik
- Serangga

**Geofisika**

- Gempa bumi
- Tsunami
- Erupsi gunung berapi
- Longsor
- Salju longsor

**Hidrologi**

- Banjir
- Banjir bandang
- Penurunan muka air

**Klimatologi**

- Kekeringan
- Gelombang panas/dingin
- Musim salju ekstrim
- Kebakaran hutan
- Kebakaran lahan perkotaan

**Meteorologi**

- Angin cyclon
- Badai lokal

Bencana Hidrometeorologi

**Bencana Teknologis**

**Kecelakaan industri**

- Radiasi
- Kebocoran gas
- Peracunan
- Ledakan

**Kecelakaan transportasi**

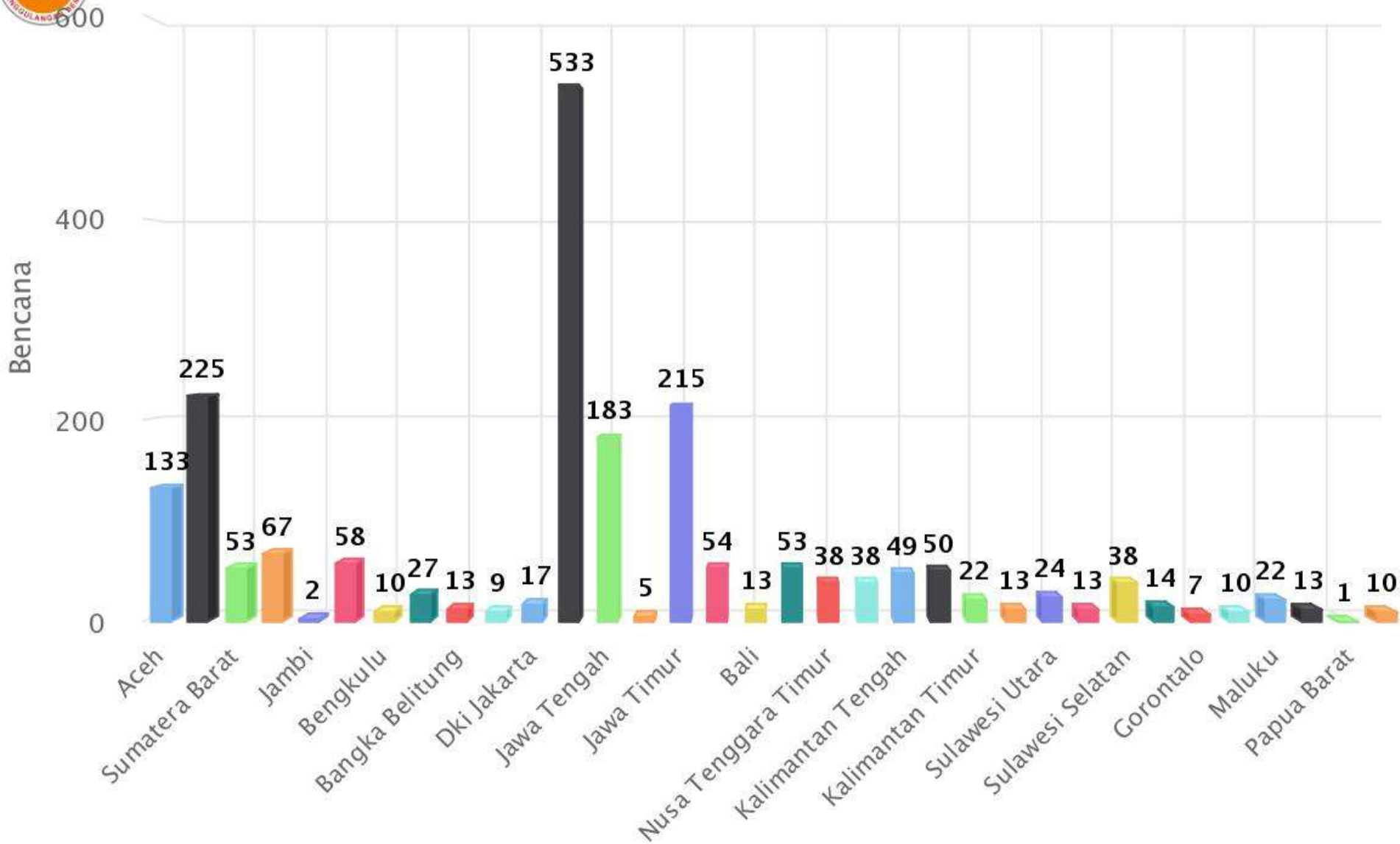
- Jalan
- Transportasi darat
- Transportasi air
- Transportasi udara

**Kecelakaan lainnya**

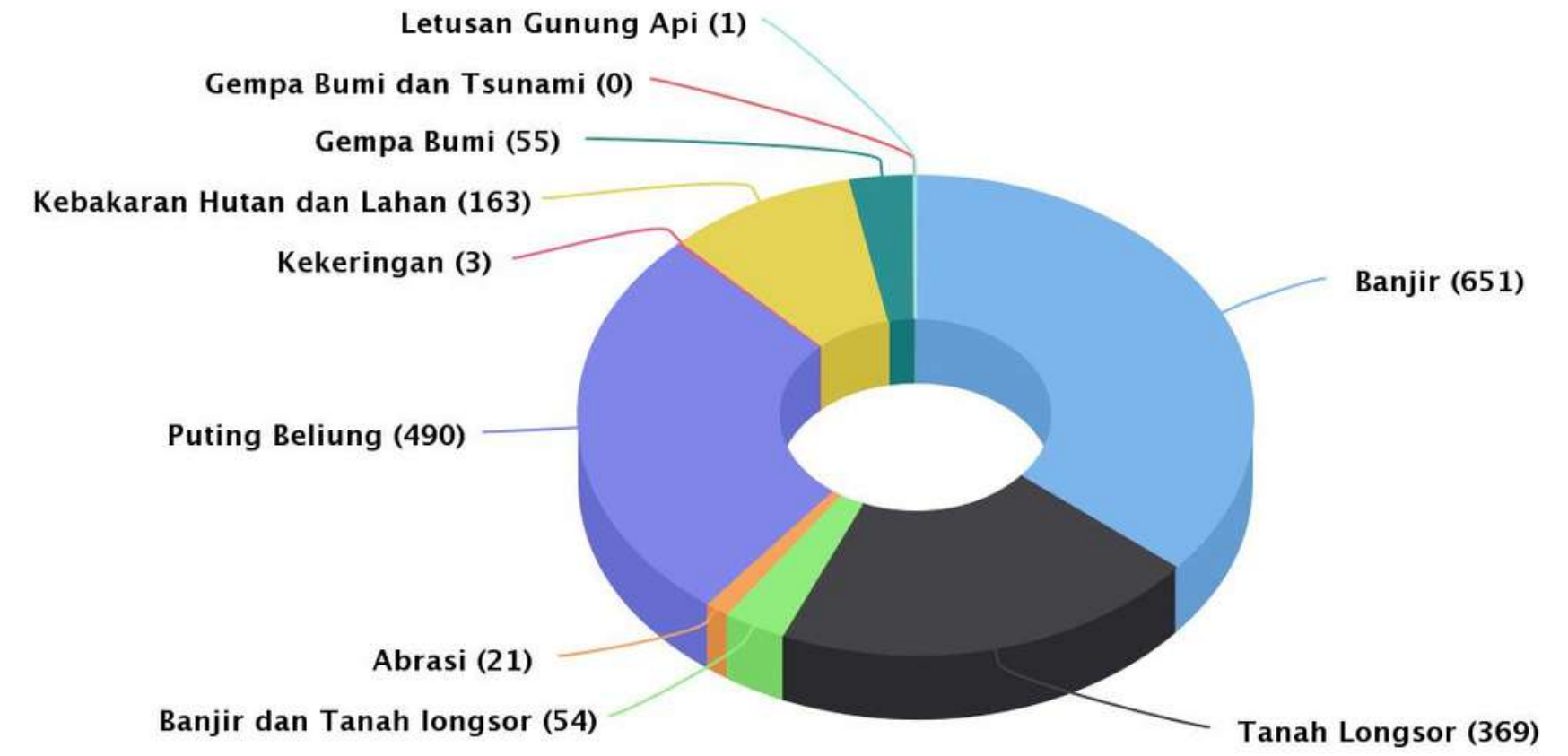
- Keruntuhan
- Kebakaran
- Eksplosi

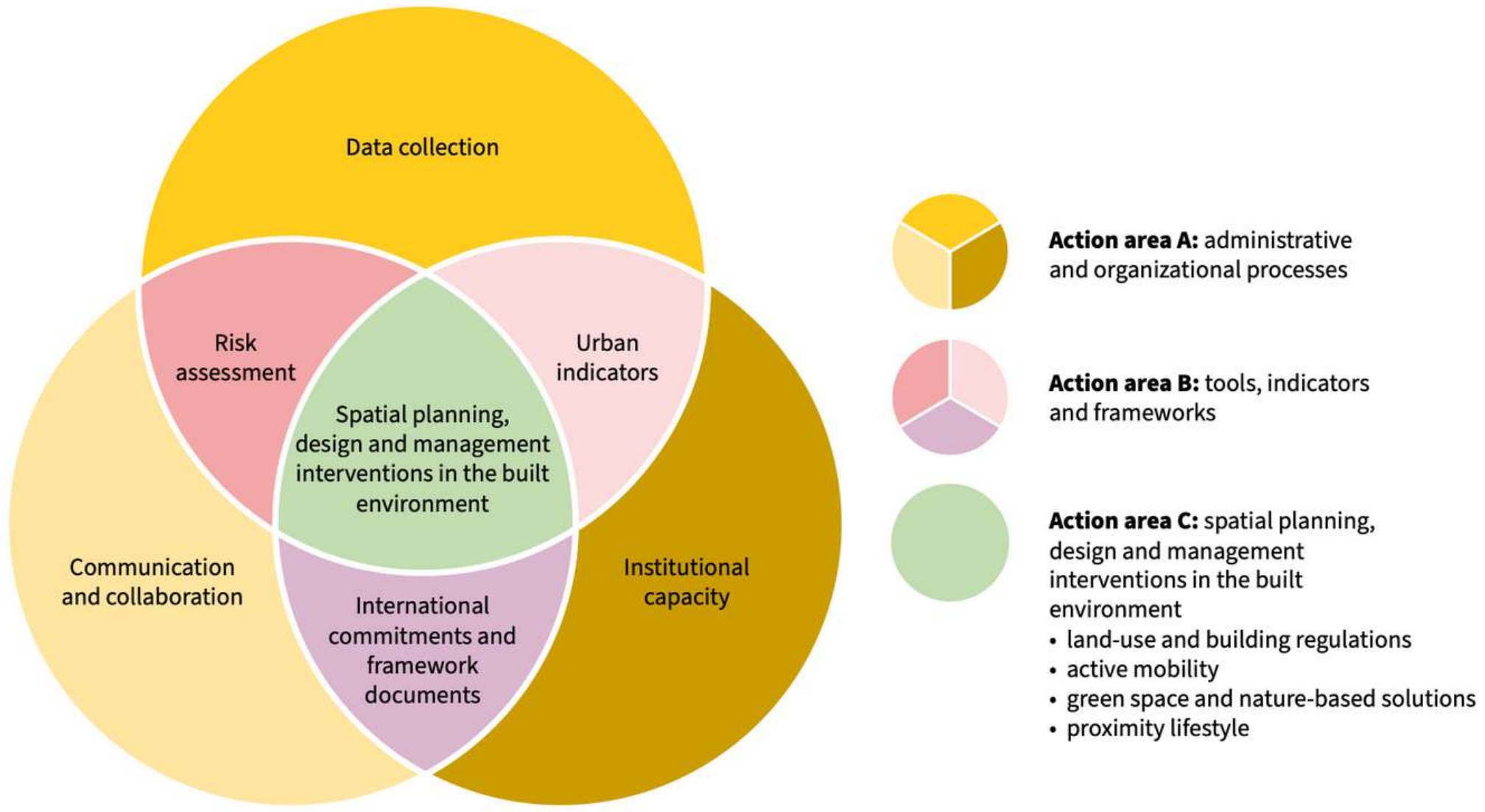
Klasifikasi Bencana Perkotaan Sumber: Jha et al dalam Soemabrata, 2018

# Bencana Menurut Wilayah



# Komposisi Bencana





**Key message 1** Policy-makers should use relevant data and tools to enhance risk-informed decision-making and address inequality

**Key message 2** Policy-makers should strengthen community involvement and engagement in urban interventions through participatory planning, improved transparency and long-term accountability

**Key message 3** Policy-makers should apply institutional innovation by breaking down silos, establishing common goals, improving learning mechanisms and enabling a whole- of-government approach to emergency management and preparedness

**Key message 4** Urban planners and practitioners should establish and implement land-use, building and infrastructure planning and regulations with a preventive approach to protect health

**Key message 5** Urban planners and practitioners should promote compactness, land-use mix and connectivity throughout the city to help create more healthy and equitable proximity lifestyles and reduced dependencies

**Key message 6** Urban planners and practitioners should use green and blue spaces and NBSs strategically and synergistically in urban environments to build resilience and protect health

# Key points & rekomendasi

- Perkembangan kota selalu dinamis namun tidak boleh direncanakan sebatas ***accidental***
- Kota Sehat dan *Resilient* merupakan konsep yang komprehensif, bersifat interdisiplin dan berorientasi pada keberlanjutan **fisik dan komunitasnya**
- Sudah saatnya para pembuat kebijakan dan stakeholder (*penta helix development*) terkait menyusun **strategi dan alternatif** pendekatan/paradigma apa yang paling efektif
- Arsitek, Urban Planner, Public Health, Economist dan Profesi terkait didorong **berkontribusi dan berkolaborasi** pada implementasi dan pencapaian visi dan misi kota sehingga **tidak ada 'nada yang sumbang'**
- Para peneliti dan akademisi didorong untuk melakukan berbagai **inovasi penelitian** untuk mengkaji desain dan perencanaan seperti apa yang dapat dikembangkan, bahkan **menciptakan paradigma baru** dalam kontribusinya bagi **pengembangan ilmu pengetahuan** di bidang perencanaan dan perancangan kota-kota di Indonesia

Terima kasih!







# SERTIFIKAT

PENGHARGAAN INI DIBERIKAN KEPADA  
**Daniel Mambo Tampi, ST.,M.Si**

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PEMBICARA PADA WEBINAR

**"COLLABORATIVE DESIGN & PLANNING: TOWARDS HEALTHY & RESILIENT  
CITIES"**

YANG DISELENGGARAKAN OLEH PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI NASIONAL (ISTN) JAKARTA

SELASA, 01 NOVEMBER 2022

**IR. LELY MUSTIKA, MT**  
DEKAN FTSP ISTN